**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Metode dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol. [[1]](#footnote-1)

1. **Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri KCP Solok. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2019 sampai selesai.

1. **Sumber Data**

Adapun sumber dan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

1. **Data primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam penelitian data primer merupakan bagian integral dari proses penelitian ekonomi yang digunakan untuk pengambilan keputusan.[[2]](#footnote-2)

Data ini diperoleh dari hasil kuesioner (angket penelitian) yang dilakukan peneliti terhadap nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Solok sebagai responden.

1. **Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari peneliti sendiri,walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli.[[3]](#footnote-3) Secara garis besar, data sekunder dapat dikelompokkan menjadi dua kategori: data sekunder internal (tersedia dalam format siap pakai), dan data sekunder eksternal (berupa publikasi pemerintah seperti OJK, Bank Indonesia dan lain-lain.[[4]](#footnote-4)

Data sekunder penelitian ini berupa data tentang jumlah nasabah Bank Syariah Mandiri KCP Solok. Data ini diperoleh dari pegawai administrastif Bank Syariah Mandiri KCP Solok. Disamping itu, peneliti juga mencari dan menggali informasi dari beberapa buku, skripsi, jurnal ilmiah dan dokumen yang masih berhubungan dengan penelitian.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi merupakan totalitas semua nilai-nilai yang mungkin daripada karakteristik tertentu sejumlah objek yang ingin dipelajari sifatnya. Populasi penelitian dapat berbeda-beda sesuai dengan masalah yang akan diselidiki. Populasi itu dapat berupa manusia, benda, objek tertentu, peristiwa, tumbuh-tumbuhan, hewan dan sebagainya. Populasi dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu:

1. Populasi terbatas *(definite)*, yaitu objek penelitian yang dapat dihitung.
2. Populasi tak terbatas *(indefinite),* yaitu objek penelitian yang mempunyai jumlah tak terbatas atau sulit dihitung jumlahnya.[[5]](#footnote-5)

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah penabung di Bank Syariah Mandiri Solok. Populasi dalam penelitian ini adalah berjumlah 10.200 orang.

1. **Sampel**

Secara sederhana dapat dikatakan, bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut.[[6]](#footnote-6) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.[[7]](#footnote-7) Bila populasi besar dan tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya, karena keterbatasan dana, waktu dan tenaga.

Adapun teknik dalam menentukan jumlah sampel dapat menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

n = $ \frac{N}{1 +N.e²}$

Di mana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditollerir atau diinginkan, peneliti menggunakan 10% (0,1) sebagai persen kelonggaran ketidaktelitian.

Dari 10.200 nasabah, peneliti pengambil 99 nasabah sebagai sampel sesuai dengan perhitungan sebagai berikut:

n = $\frac{10.200}{1+10.200(0.1)²}$

n = $\frac{10.200}{103}$

n = 99,029 ―› Sampel yang diambil menjadi 99 nasabah

Dalam pengambilan sampel, digunakan teknik *probability sampling,* yaitu merupakan suatu teknik sampling yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini dilakukan dengan cara *simple random sampling* (penarikan sampel secara acak sederhana). Cara ini digunakan jika populasi penelitian bersifat homogen.[[8]](#footnote-8)

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan penyebabran kuesioner. Sementara data sekunder diperoleh dari buku, jurnal dan referensi kepustakaan lainnya. Berikut jenis data yang peneliti gunakan, yaitu:

1. **Angket (kuesioner)**

Kuesioner atau angket adalah sebuah cara atau teknik yang digunakan seorang peneliti untuk mengumpulkan data dengan menyebarkan sejumlah lembar kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh para responden.[[9]](#footnote-9) Dalam penelitian ini digunakan bentuk pertanyaan/pernyataan tertutup. Pertanyaan tertutup mencakup setiap pertanyaan yang meminta responden untuk memilih jawaban dari berbagai alternatif jawaban yang disediakan.[[10]](#footnote-10)

1. **Dokumentasi**

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain-lain.[[11]](#footnote-11) Data dokumentasi yang penulis dapat dari pegawai administratif Bank Syariah Mandiri KCP Solok tentang jumlah nasabah penabung yang masih aktif terdaftar di Bank Syariah Mandiri KCP Solok**.**

1. **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[[12]](#footnote-12) Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel terikat (variabel dependen) dan variabel tidak terikat (variabel independen).

1. **Variabel terikat (variabel dependen)**

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat menjadi nasabah (Y).

1. **Variabel tidak terikat (variabel independen)**

Merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat (variabel dependen).[[13]](#footnote-13) Variabel tidak terikat dalam penelitian ini adalah merek (X1), pengetahuan (X2) dan lokasi (X3).

1. **Definisi Operasional Variabel**

**Tabel 3.1**

**Definisi Operasional Variabel penelitian dan pengukuran**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Definisi** | **Indikator** | **Skala pengukuran** |
| Merek | Merek adalah nama, istilah, logo, tanda atau lambang dan kombinasi dari dua atau lebih unsur tersebut yang dimaksud untuk mengidentifikasikan barang-barang atau jasa dari seseorang penjual atau kelompok penjual untuk membedakannya dari produk pesaing | 1. Dapat diingat
2. Mewakili produk
3. Dapat disukai
 | Diukur melalui angket dengan menggunakan skala Likert |
| Pengetahuan | Pengetahuan perbankan syariah yaitu segala bentuk pengetahuan seseorang tentang bank syariah yang meliputi instansi, prinsip dan produk perbankan syariah.  | 1. Bebas riba
2. Sistem bagi hasil
3. Berlandaskan prisip dan nilai islam
4. Menggunakan akad-akad syariah
 | Diukur melalui angket dengan menggunakan skala Likert |
| Lokasi | Lokasi adalah tempat dimana diperjual belikannya produk perbankan dan pusat pengenalan perbankan | 1. Jarak ke lokasi bank syariah
2. Akses lokasi yang mudah dijangkau
3. Tempat parkir yang luas dan aman
4. Lokasi bank yang strategis
 | Diukur melalui angket dengan menggunakan skala Likert |
| Minat menjadi nasabah | Daya tarik dalam diri nasabah untuk mau menggunakan jasa bank syariah | 1. Perasaan tertarik
2. Perasaan senang
3. Keinginan dan harapan
 | Diukur melalui angket dengan menggunakan skala Likert |

Dari pengembangan instrumen penelitian tersebut, kemudian disusun beberapa item pertanyaan kuesioner. Pengukuran sikap, pendapat dan persepsi responden diukur dengan menggunakan skala *likert*. Dalam menjawab skala *likert* ini, responden hanya memberi tanda, misalnya *cheklist* atau tanda silang pada jawaban yang dipilih sesuai pernyataan. Kuesioner yang telah diisi responden perlu dilakukan penyekoran. Adapun nilai dari pernyataan positif skala *likert* pada variabel merek (X1), pengetahuan (X2) dan lokasi (X3) dan minat menjadi nasabah bank (Y), terdiri atas lima kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Bobot Penilaian**

|  |  |
| --- | --- |
| Pernyataan | Skor Positif |
| Sangat setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Ragu-ragu | 3 |
| Tidak setuju | 2  |
| Sangat tidak setuju | 1 |

1. **Uji Kualitas Data**

Data yang telah dikumpulkan, akan dianalisis menggunakan beberapa teknik analisis antara lain:

1. **Uji Validitas**

Validitas dalam sebuah penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketetapan alat ukur penelitian tentang inti atau arti sebenarnya yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.[[14]](#footnote-14)

Keputusan dalam mengambil keputusan hasil uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Pernyataan dikatakan valid apabila r hitung > r tabel. Sedangkan pernyataan dkatakan tidak valid apabila r hitung < r tabel.[[15]](#footnote-15) Uji validitas dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rxy : $\frac{NƩXY-\left(ƩX\right)\left(ƩY\right)}{√\{NƩX^{2}-\left(ƩX\right)^{2}\{NƩY^{2}-\left(ƩY\right)^{2}\}}$

Keterangan:

Rxy = Koefisien korelasi tes yang disusun dengan kriteria

X = Skor masing-masing responden variabel X (tes yang disusun)

Y = Skor masing-masing responden variabel Y (tes kriteria)

N = jumlah responden

1. **Uji Reliabilitas**

Reliabilitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan diandalkan. Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur permasalahan yang sama dari waktu ke waktu. Keputusan dalam mengambil kesimpulan dari uji reliabilitas adalah *Cronbach Alpha* > 0,6 maka pertanyaan disimpulkan reliable. Sebaliknya bila nilai stratistik *Cronbach Alpha* < 0,6 maka pertanyaan menjadi tidak reliabel.[[16]](#footnote-16)

1. **Uji Asumsi Klasik**
2. **Uji Normalitas Data**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, data variabel dependen dan independen yang digunakan memiliki distribusi normal atau tidak. [[17]](#footnote-17) Pengujian normalitas ini dilakukan dengan memakai uji *kolmogorov smirnov.*

Untuk penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah bahwa data terdistribusi normal. Kriteria yang digunakan adalah dengan pengujian dua arah *(two-failed test),* yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikansi yang telah ditentukan (0,05). Apabila nilai p > 0,05 maka data terdistribusi normal dan apabila nilai p < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.[[18]](#footnote-18)

1. **Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas adalah keadaan dimana dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor (VIF)* dari nilai tolerance melalui SPSS. Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas. Dan sebaliknya apabila VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.[[19]](#footnote-19)

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi liner berganda yang baik adalah tidak mengalami heteroskedastisitas. Model uji yang digunakan adalah uji glesjer. Uji glesjer dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual > 0,1, maka tidak akan terjadi masalah heteroskedastisitas, begitu juga sebaliknya.[[20]](#footnote-20)

1. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan variabel. Jika menggunakan satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier sederhana. Namun jika menggunakan lebih dari satu variabel maka disebut regresi linier berganda.[[21]](#footnote-21) Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini dikarenakan jumlah variabel independen lebih dari satu yaitu merek (X1), pengetahuan (X2) dan lokasi (X3). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

Y = a + b1X1 + b2X2 + B3X3 + e

Keterangan:

Y = Minat menjadi nasabah

a = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien regresi

X1 = Merek

X2 = Pengetahuan

X3 = Lokasi

1. **Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Uji Parsial (Uji t)**

Uji t atau uji parsial ini digunakan untuk mengetahui apakah didalam model regresi berganda variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Rumus t hitung pada analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:[[22]](#footnote-22)

t = $\frac{B}{standar error}$

Untuk menunjukkan apakah masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat, maka kriteria pengambilan keputusannya adalah:

1. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 atau T hitung < T tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak, ini menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat secara parsial.
2. Jika nilai signifikan lebih keil dari 0,05 atau T hitung > T tabel maka Ho atau Ha diterima, ini berarti menyatakan bahwa semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen atau terikat secara parsial.[[23]](#footnote-23)
3. **Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji F atau uji simultan merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel *independent* atau variabel bebas pada model penelitian secara bersama-sama atau simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* atau variabel terikat.[[24]](#footnote-24) Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh merek syariah (X1), pengetahuan (X2) dan lokasi (X3) terhadap minat menjadi nasabah bank syariah (Y). Langkah pengujiannya yaitu:

1. Menentukan Hipotesis

Ho : $β$1,$β$2,...$β$n = 0 = artinya variabel independen (X1,2,3) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

Ho : $β$1,$β$2,...$β$n $\ne $ 0 = artinya variabel independen (X1,2,3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).

1. Menetukan F tabel

Untuk memperoleh F tabel digunakan taraf signifikan $α$ = 5% dan derajat kebebasan (dk) = (n-k).

1. Mencari F hitung dengan rumus

F hitung = $\frac{R^{2}/(K-1)}{\left(1-R^{2}\right)/n-K} $

Dimana:

R² = koefisien determinasi

K = banyak variabel independen

N = jumlah sampel yang diteliti

1. Pengambilan keputusan

Jika F hitung < F tabel maka Ho diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (X1,2,3) terhadap variabel dependen (Y).

Jika F hitung > F tabel maka Ho ditolak, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen secara bersama-sama (X1,2,3) terhadap variabel dependen (Y).[[25]](#footnote-25)

1. **Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)**

Koefisien determinasi (R²) menunjukkan sejauh mana tingkat hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X1,2,3). Atau sejauh mana konstribusi variabel independen (X1,2,3) mempengaruhi variabel dependen (Y).[[26]](#footnote-26)

Jika nilai uji determinasi (R²) sama dengan 0 maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan atau pengaruh yang diberikan variabel *independent* (bebas) terhadap variabel *dependent* (terikat). Atau dalam bahasa lain variabel *independent* yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel *dependent.* Sebaliknya, jika nilai uji determinasi (R²) sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel *independent* (bebas) terhadap variabel *dependent* (terikat) adalah sempurna atau variasi variabel *independent* yang digunakan di dalam model menjelaskan 100% variasi variabel *dependent* atau variabel terikat.[[27]](#footnote-27)

1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam menginterprestasikan data-data temuan dari hasil penelitian berguna untuk menjawab pertanyaan yang ada adalah sebagai berikut : [[28]](#footnote-28)

1. Metode Analisis Deskriptif

Merupakan proses penggolongan data yang telah didapat dari responden berikut :

1. Verifikasi data

Yaitu memeriksa kembali kuesioner yang telah diisi responden untuk memastikan apakah semua pertanyaan sudah dijawab dengan lengkap.

1. Menghitung nilai variabel
2. Menghitung nilai frekuensi dari variabel yang diteliti disetiap sub indikator. Kemudian dihitung persentasenya dengan menggunakan rumus berikut :

$p=\frac{Frekuensi (F)}{Jumlah Responden \left(N\right)}$ x 100 %

 Dimana :

 P = Persentase hasil yang dicari

 F = Frekuensi hasil yang diperoleh

 N = Jumlah responden yang akan dijadikan sampel

 100% = Angka tetap untuk persentase

1. Menghitung rata-rata skor total dengan menggunakan rumus :

$$X= \frac{\left(5 x fi\right)+ \left(4 x fi\right)+ \left(3 x fi\right)+ \left(2 x fi\right)+(1 x fi)}{n}$$

 Dimana :

 X = Skor rata-rata total item

 Fi = Frekuensi

 N = Jumlah responden

5 = Nilai untuk jawaban sangat setuju

 4 = Nilai untuk jawaban setuju

 3 = Nilai untuk jawaban netral

 2 = Nilai untuk jawaban tidak setuju

 1 = Nilai untuk jawaban sangat tidak setuju

1. Menghitung nilai TCR (Total Capaian Responden) dengan rumus :

TCR = $\frac{Rs}{N}$ x 100%

Dimana :

TCR = Tingkat capaian responden

Rs = Rata-rata skor jawaban responden

N = Nilai skor jawaban

Nilai persentase dimasukkan ke dalam kriteria sebagai berikut :

1. Interval jawaban responden 81 – 100% = sangat baik
2. Interval jawaban responden 61 – 80% = baik
3. Interval jawaban responden 41 – 60% = cukup baik
4. Interval jawaban responden 21 – 40% = tidak baik
5. Interval jawaban responden 20% = sangat tidak baik
1. Asep Saepul Hamdi,*Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan,* ,(Yogyakarta:Deepublish,2014),Cet.ke-1,h. 5 [↑](#footnote-ref-1)
2. Muhammad,*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*,(Bandung*:*PT Raja Grapindo Persada,2008),h. 103 [↑](#footnote-ref-2)
3. Moh.Pabundu Tika,*Metodologi Riset Bisnis,*(Jakarta:Bumi Aksara,2006),h. 58 [↑](#footnote-ref-3)
4. Muhammad,*op.cit*,h. 108 [↑](#footnote-ref-4)
5. Muri Yusuf,*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan,*(Jakarta:Kencana,2014),h. 147-148. [↑](#footnote-ref-5)
6. *Ibid,*hlm 150. [↑](#footnote-ref-6)
7. Sandu Siyoto dan M.Ali Sodik,*Dasar Metodologi Penelitian,*(Yogyakarta:Literasi Media Publishing,2015),hlm 64. [↑](#footnote-ref-7)
8. *Ibid,* h. 65. [↑](#footnote-ref-8)
9. Kun Maryati dan Juju Suryawati,*Sosiologi,*(Jakarta:PT Gelora Aksara Pratama,2007),h. 130 [↑](#footnote-ref-9)
10. Eko Nugroho,*Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner,*(Malang:Universitas Brawijaya Press,2018),h 59 [↑](#footnote-ref-10)
11. Johni Dimyati,*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan Anak,*(Jakarta: Kecana,2013),h. 100 [↑](#footnote-ref-11)
12. Sugiono,*Metodologi Penelitian Bisnis*,Cet.ke-7,(Bandung: Alfabeta,2006), h.38 [↑](#footnote-ref-12)
13. *Ibid,*h. 59. [↑](#footnote-ref-13)
14. Sugiono,o*p.cit.,*h. 121 [↑](#footnote-ref-14)
15. Fathnur Sani K,*Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental,*Cet.ke-3,(Yogyakarta:Deepublish,2018),h. 68 [↑](#footnote-ref-15)
16. *Ibid,*h. 69-70 [↑](#footnote-ref-16)
17. Anton Bawono, *Multivariate Analysis Dengan SPSS,*(Salatiga:STAIN Salatiga Press,2006),h. 174. [↑](#footnote-ref-17)
18. Firda Olivia,o*p.cit.,*h. 62 [↑](#footnote-ref-18)
19. Imam Ghozali,*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19,*ed. 5,(Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2011),h. 105 [↑](#footnote-ref-19)
20. Nurul Fajri,*Opcit,*h. 45 [↑](#footnote-ref-20)
21. Duwi Prayitno,*Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian Dengan SPSS dan Tanya Jawab Ujian Pendadaran,*(Yogyakarta:Gava Media,2010),h. 51 [↑](#footnote-ref-21)
22. Roni Andespa,*Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Menabung Nasabah di Bank Syariah,*Al Masraf:Jurnal Lembaga Keuangan dan Lembaga Perbankan-Volume 2,nomor 2,2017, h. 200 [↑](#footnote-ref-22)
23. Imam Ghozali,*Opcit,*hlm 86. [↑](#footnote-ref-23)
24. Roni Andespa,l*oc.cit.* [↑](#footnote-ref-24)
25. Anton Bawono,*op.cit,*h. 9. [↑](#footnote-ref-25)
26. *Ibid,*h. 92 [↑](#footnote-ref-26)
27. Roni Andespa,*Loc.cit.* [↑](#footnote-ref-27)
28. Sugiyono, *loc.cit.* [↑](#footnote-ref-28)